

**HUBUNGAN *EXECUTIVE FUNCTION* DENGAN *SELF-REGULATION*
PADA REMAJA PENGGUNA *TIKTOK***

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**



**ADITIA DARMA
2210323020**

**Dosen Pembimbing:
Amatul Firdausa Nasa, M.Psi., Psikolog
Siska Oktari, M.Psi., Psikolog**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

The Relationship between Executive Function and Self-Regulation among Adolescent TikTok Users

Aditia Darma¹⁾, Amatul Firdausa Nasa²⁾, Siska Oktari²⁾, Vivi Amalia²⁾, Rani Armalita²⁾, Dwi Puspasari²⁾

¹⁾Psychology Student, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

²⁾Department of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas
aditiadarma404@gmail.com

ABSTRACT

Excessive use of TikTok by adolescents can give rise to a tendency toward problematic behavior in daily life, which is an indication of low self-regulation ability. One of the factors associated with self-regulation is cognitive functioning, particularly executive function. This study aimed to examine the relationship between executive function and self-regulation among adolescent TikTok users. This study employed a quantitative method with a correlational research design. The participants consisted of 384 adolescent TikTok users selected through a nonprobability sampling method using a convenience sampling technique. Executive function was measured using the Teenage Executive Functioning Inventory (TEXI), which was adapted by Hendrawan et al. (2025), while self-regulation was measured using the Short Self-Regulation Questionnaire (SSRQ) developed by Carey et al. (2004). Data were analyzed using the Pearson Product-Moment correlation test. The results indicated a significant negative relationship between executive function impairment and self-regulation among adolescent TikTok users ($r = -.665, p < .05$). Based on the TEXI scoring system, higher total scores indicate greater executive function impairment, reflecting lower executive function ability. Therefore, lower executive function ability was associated with lower self-regulation among adolescent TikTok users, and vice versa. These findings indicate that executive function ability is associated with self-regulation among adolescent TikTok users.

Keywords: adolescent TikTok users, executive function, self-regulation

Hubungan *Executive Function* dengan *Self-Regulation* pada Remaja Pengguna *TikTok*

Aditia Darma¹⁾, Amatul Firdausa Nasa²⁾, Siska Oktari²⁾, Vivi Amalia²⁾, Rani Armalita²⁾, Dwi Puspasari²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

²⁾Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

aditiadarma404@gmail.com

ABSTRAK

Penggunaan *TikTok* yang berlebihan oleh remaja dapat memunculkan kecenderungan perilaku *problematic* dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan indikasi dari rendahnya kemampuan *self-regulation*. Salah satu faktor yang berkaitan dengan kemampuan *self-regulation* yaitu faktor kognitif, seperti *executive function*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *executive function* dengan *self-regulation* pada remaja pengguna *TikTok*. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan desain korelasional. Responden yang dilibatkan dalam penelitian ini yaitu 384 remaja pengguna *TikTok* yang diperoleh melalui metode pengambilan sampel *nonprobability sampling* dengan teknik *convenience sampling*. *Executive function* diukur dengan menggunakan skala *Teenage Executive Functioning Inventory* (TEXI) yang telah diadaptasi oleh Hendrawan dkk. (2025) dan *self-regulation* menggunakan skala *Short Self Regulation Questionnaire* (SSRQ) oleh Carey dkk. (2004). Analisis data menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara ketidakmampuan *executive function* dengan *self-regulation* pada remaja pengguna *TikTok* ($r = -.665, p < .05$). Berdasarkan skala TEXI, skor total yang tinggi menunjukkan tingkat ketidakmampuan *executive function* yang tinggi juga, hal tersebut berarti semakin rendah kemampuan *executive function*. Dengan demikian, semakin rendah kemampuan *executive function* yang dimiliki, maka semakin rendah kemampuan *self-regulation* pada remaja pengguna *TikTok*, dan begitu sebaliknya. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan *executive function* berkaitan dengan kemampuan *self-regulation* pada remaja pengguna *TikTok*.

Kata Kunci: *executive function*, remaja pengguna *TikTok*, *self-regulation*